Tinjaun Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Upah Buruh Tani Pengetam Padi Dengan Sistem Borongan Di Desa Lemahbang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan

Oleh

Warnik

C04393128

Pembimbing

Saparlan

Abstrak

Diantara sekian banyak bentuk tolong menolong dalam kerjasama antara dua orang atau lebih adalah pelaksanaan upah buruh• Pelaksanaan ini dimaksudkan sebagai usaha kerjasama yang saling menguntungkan dalam rangka upaya meningkatkan taraf hidup, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam hal pelaksanaan upah buruh ini, Islam memberikan ketentuan secara garis besar, antara lain bahwa kedua belah pihak harus sungguh-sungguh merasa terikat serta berpegang teguh pada isi perjanjian yang bersangkutan. Bagaimana diskripsi tentang pelaksanaan upah buruh tani pengetam padi dengan sistim borongan di desa Lemahbang kecamatan Sukorejo kabupaten Pasuruan ? Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan upah buruh tani pengetam padi dengan sistim borongan di desa Lemahbang tersebut. Pada akhir pembahasan dapat disimpukan bahwa pada prinsipnya pelaksanaan upah buruh tani pengetam padi dengan sistim borongan yang dilakukan oleh masyarakat desa Lemahbang pada dasarnya tidak bertentangan dengan hukum lslam, karena pelaksanaan upah tersebut dilakukan dengan dasar rela sama rela, walaupun jangka waktu pembayaran upah relatif lama, yaitu bagi buruh beberapa hari sebelum dilaksanakan pekerjaan, dan bagi pemborong setelah terselesainya semua pekerjaan (pemanenan).

Key: Hukum Islam; Upah buruh tani; Pengetam padi; Sistem borongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id